

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Karya seni instalasi ini merupakan bentuk protes terhadap kebijakan pembangunan yang menyebabkan penyempitan lahan pertanian padi, khususnya di wilayah Cianjur. Melalui simbol orang-orangan sawah yang merepresentasikan ketahanan, kekuatan, dan perjuangan petani, serta gambar alat-alat pertanian yang kini semakin jarang terlihat—digantikan oleh pondasi dan konstruksi bangunan—karya ini mengangkat realitas yang kian mengkhawatirkan. Ketika lahan pertanian terus dikorbankan demi kepentingan pembangunan dan petani semakin tersingkir dalam arus modernisasi, yang terancam bukan hanya profesi para petani, tetapi juga masa depan ketahanan pangan nasional. Karya ini menjadi pengingat bahwa mempertahankan ruang hidup petani berarti menjaga keberlanjutan kehidupan seluruh masyarakat.

5.2. Saran

Dalam seni rupa kontemporer, penggunaan simbol budaya lokal seperti orang-orangan sawah dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkuat identitas budaya sekaligus menyampaikan kritik sosial. Pengolahan visual seperti ini penting agar karya seni tidak hanya memiliki nilai estetis, tetapi juga sarat makna. Simbol agraris yang ditampilkan dapat membuka ruang pemahaman baru terhadap kondisi petani serta perubahan ruang hidup mereka akibat pembangunan. Diharapkan, bentuk penyampaian semacam ini mampu mendorong diskusi yang lebih luas mengenai bagaimana nilai-nilai tradisi dapat diinterpretasikan kembali secara visual untuk merespons isu-isu sosial yang terjadi pada masa kini.